



KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA

LAPORAN TAHUNAN TAHUN 2022

BALAI PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN ACEH

Jl. Bandara Sultan Iskandar Muda Blang Bintang,
Lr. Tengku Dilangga No.9 Desa Bada Kecamatan Ingin Jaya
Kabupaten Aceh Besar Provinsi Aceh
Telepon : 0651 8070189 - Faximile : 0651 8070289
Website : www.balaiaceh.litbang.kemkes.go.id

KATA PENGANTAR



Puji dan Syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, atas rahmat dan hidayah-Nya, Balai Litbang Kesehatan Aceh dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Tahunan (LAPTAH) untuk Tahun Anggaran 2022.

Laporan tahunan ini menjabarkan berbagai kegiatan yang telah dilaksanakan, memberikan gambaran dari target yang dicapai dan upaya terobosan yang dilakukan untuk mencapai target tersebut, serta upaya yang diciptakan untuk meminimalkan masalah yang terjadi.

Laporan Tahunan 2022 merupakan deskripsi bagaimana setiap kendala yang muncul tetap dapat diatasi dengan proses dan keinginan yang kuat untuk belajar dari seluruh staf di Balai Litbang Kesehatan Aceh.

Laporan Tahunan ini diharapkan memberikan informasi pelaksanaan tugas dan fungsi serta pelaksanaan berbagai kegiatan pada Balai Litbang Kesehatan Aceh selama tahun anggaran 2022.

Kami menyadari bahwa dalam penyusunan laporan tahunan ini banyak terdapat kekurangan, oleh karena itu saran dan masukan dari berbagai pihak nantinya akan menjadi kunci dari proses penyempurnaan Laporan Tahunan Balai Litbang Kesehatan Aceh di tahun-tahun mendatang.



Dr. Fahmi Ichwansyah, S.Kp. MPH
NIP. 196609051989021001

DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	i
Daftar Isi	ii
Daftar Tabel.....	iv
Daftar Gambar	v
BAB I ANALISIS SITUASI TAHUN 2022	
A. Analisis Situasi Tahun 2022.....	1
B. Kelembagaan Balai Litbang Kesehatan Aceh	2
C. Sumber Daya Manusia Balai Litbang Kesehatan Aceh TA 2022	5
D. Sarana dan Prasarana Balai Litbang Kesehatan Aceh	9
E. DIPA Balai Litbang Kesehatan Aceh Tahun Anggaran 2022	14
BAB II TUJUAN DAN SASARAN KERJA	
A. Dasar Hukum.....	16
B. Tujuan, Sasaran dan Indikator Kinerja.....	17
BAB III STRATEGI PELAKSANAAN KEGIATAN	
A. Strategi Pencapaian Tujuan dan Sasaran	21
B. Hambatan Dalam pelaksanaan Strategi	21
C. Terobosan Yang Dilakukan.....	22
BAB IV HASIL KERJA	
A. Dukungan Pencapaian Tujuan dan Sasaran	23
B. Kegiatan Layanan Dukungan Manajemen Satker	32
C. Realisasi Anggaran.....	45
D. Kinerja Lainnya	48
E. Inovasi.....	51
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	53

B. Tindak Lanjut.....	53
LAMPIRAN	56

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Jabatan Struktural Balai Litbang Kesehatan Aceh	5
Tabel 1.2	Daftar Pejabat Fungsional Balai Litbang Kesehatan Aceh	6
Tabel 1.3	Daftar Jabatan Pelaksana Balai Litbang Kesehatan Aceh	8
Tabel 1.4	Distribusi Alokasi dan Realisasi Anggaran di Satker Balai Litbang Kesehatan Tahun 2022.....	15
Tabel 2.1	Perjanjian Kinerja Balai Litbang Kesehatan Aceh Tahun 2022	20
Tabel 4.1	Target dan Capaian Kinerja Kegiatan Balai Litbang kesehatan Aceh Tahun 2022	23
Tabel 4.2	Sandingan Capaian Indikator Dalam Perjanjian Kinerja Balai Litbang Kesehatan Aceh Tahun 2021-2022.....	24
Tabel 4.3	Uraian Capaian Indikator dalam Perjanjian Kinerja Balai Litbang Kesehatan Aceh Tahun 2022.....	26
Tabel 4.4	Perhitungan Capaian Indikator Perjanjian Kinerja Balai Litbang Kesehatan Aceh Tahun 2022	27
Tabel 4.5	Alokasi dan Realisasi Anggaran Balai Litbang Kesehatan Aceh Berdasarkan Output RKA-KL Tahun 2022.....	45
Tabel 4.6	Sandingan Presentase Capaian Kinerja dan Anggaran Balai Litbang Kesehatan Aceh per Kegiatan Berdasarkan Output RKA-KL Tahun 2022	46
Tabel 4.7	Perbandingan Alokasi Dan Realisasi Anggaran Per Jenis Belanja Balai Litbang Kesehatan Aceh Tahun 2021 dengan Tahun 2022	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Struktur Organisasi Balai Litbang Kesehatan Aceh Tahun 2022.....	4
Gambar 2.1	Perjanjian Kinerja Awal Balai Litbang Kesehatan Aceh Tahun 2022	19
Gambar 2.2	Perjanjian Kinerja Revisi Balai Litbang Kesehatan Aceh Tahun 2022	19
Gambar 4.1	Dokumentasi Kegiatan Pembinaan Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Zubir Mahmud Kabupaten Aceh Timur Dalam Rangka Persiapan Laboratorium Untuk Pemeriksaan <i>Coronavirus Disease</i> (Covid-19).....	29
Gambar 4.2	Dokumentasi Kegiatan Pembinaan Laboratorium Rumah Sakit Kesdam Iskandar Muda Kota Banda Aceh Dalam Rangka Persiapan Laboratorium Untuk Pemeriksaan <i>Coronavirus Disease</i> (Covid-19)	30
Gambar 4.3	Dokumentasi Kegiatan Pemeriksaan Kesehatan di Plaza Aceh Tanggal 16-17 November 2022	31
Gambar 4.4	Dokumentasi Kegiatan Pembinaan Akreditasi Laboratorium Virologi Untuk Pemeriksaan Covid-19 Tanggal 19-21 Desember 2022.....	32
Gambar 4.5	Dokumentasi Kegiatan Peningkatan Kapasitas Manajemen Sosial Kultural Menuju ASN yang BER-AKHLAK Dalam Mewujudkan Kinerja Dengan Adaktif, Profesional, Kompetitif dan Berwawasan Global, Tanggal 23-26 Agustus 2022 di Hotel Petro Gayo Parkside Takengon, Aceh Tengah.....	33
Gambar 4.6	Dokumentasi Kegiatan Kunjungan Menteri Kesehatan Ir. Budi Gunadi Sadikin, CHFC, CLU ke Laboratorium Balai Litbang Kesehatan Aceh tanggal 05 Desember 2022.....	36
Gambar 4.7	Dokumentasi Kegiatan Surveilans dan Tenaga Laboratorium Balai Litbang Kesehatan Aceh.....	37
Gambar 4.8	Perjanjian Kerjasama Politeknik Kesehatan Aceh dengan Balai Litbang Kesehatan Aceh.....	38
Gambar 4.9	Perjanjian Kerjasama Fakultas Kedokteran Universitas Abulyatama dengan Balai Litbang Kesehatan Aceh.....	39
Gambar 4.10	Dokumentasi Kegiatan Rapat Kerja "Transformasi Penelitian Kesehatan menjadi Laboratorium Kesehatan Masyarakat TA 2022" Tanggal 19-21 Oktober 2022 di Grand Arabia Hotel Banda Aceh.....	40
Gambar 4.11	Dokumentasi Kegiatan Laboratorium Balai Litbang Kesehatan Aceh.....	44
Gambar 4.12	Penghargaan yang diperoleh Kepala Bali Litbang Kesehatan Aceh Tahun 2022.....	50
Gambar 4.13	<i>Dashboard</i> Hasil <i>House to House Screening</i> KLB Polio Aceh	51
Gambar 4.14	Kepala Balai Litbang Kesehatan Aceh sebagai Narasumber Pada Kegiatan yang Diselenggarakan oleh BTKLPP 2022.....	52

BAB I

ANALISIS SITUASI TAHUN 2022

A. ANALISIS SITUASI TAHUN 2022

Selama tahun 2022, Balai Litbang Kesehatan Aceh mengalami beberapa hambatan dalam pelaksanaan kegiatannya. Hambatan merupakan sesuatu hal yang tidak mungkin dihindari dalam sebuah proses perkembangan, karena hambatan memberikan pembelajaran tentang evaluasi dan perbaikan ke depan. Adapun hambatan yang dialami oleh Balai Litbang Kesehatan Aceh antara lain:

1. Transformasi organisasi yang berlangsung selama satu tahun sangat mempengaruhi jalannya organisasi.
2. Adanya *Automatic Adjustment* (AA) dan kebijakan blokir anggaran terkait transformasi organisasi sampai dengan triwulan II tahun 2022 sangat mempengaruhi jalannya organisasi karena hanya diperkenankan untuk merealisasikan anggaran layanan perkantoran (rutin) saja.
3. Adanya peralihan SDM peneliti ke BRIN juga mempengaruhi kinerja organisasi, karena SDM teknis yang menjadi *core bussiness* organisasi berkurang, sementara SDM lain dari jabatan peneliti perlu beradaptasi dengan jabatan baru.
4. Definisi operasional dari Indikator Kinerja Kegiatan untuk satuan kerja di bawah Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan baru ditentukan pada triwulan IV tahun 2022, sehingga dibutuhkan waktu yang lama untuk mendapatkan kesepakatan dalam penentuan capaian kinerja Balai Litbang Kesehatan Aceh.
5. Target Indikator Kinerja Kegiatan yang tercantum dalam Perjanjian Kinerja tidak memiliki dukungan anggaran dalam DIPA Balai Litbang Kesehatan Aceh Tahun Anggaran 2022.

B. KELEMBAGAAN BALAI LITBANG KESEHATAN ACEH

Balai Litbang Kesehatan Aceh adalah satuan kerja yang sebelumnya bernama Loka Litbang Biomedis Aceh. Namun, seiring berjalannya waktu Loka Litbang Biomedis Aceh naik kelas menjadi Balai Litbang Kesehatan Aceh berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 65 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Litbang Kesehatan, dan mempunyai tugas melaksanakan penelitian dan pengembangan kesehatan. Berdasarkan Pasal 44 Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 65 Tahun 2017 Balai Litbang Kesehatan Aceh menyelenggarakan fungsinya sebagai berikut :

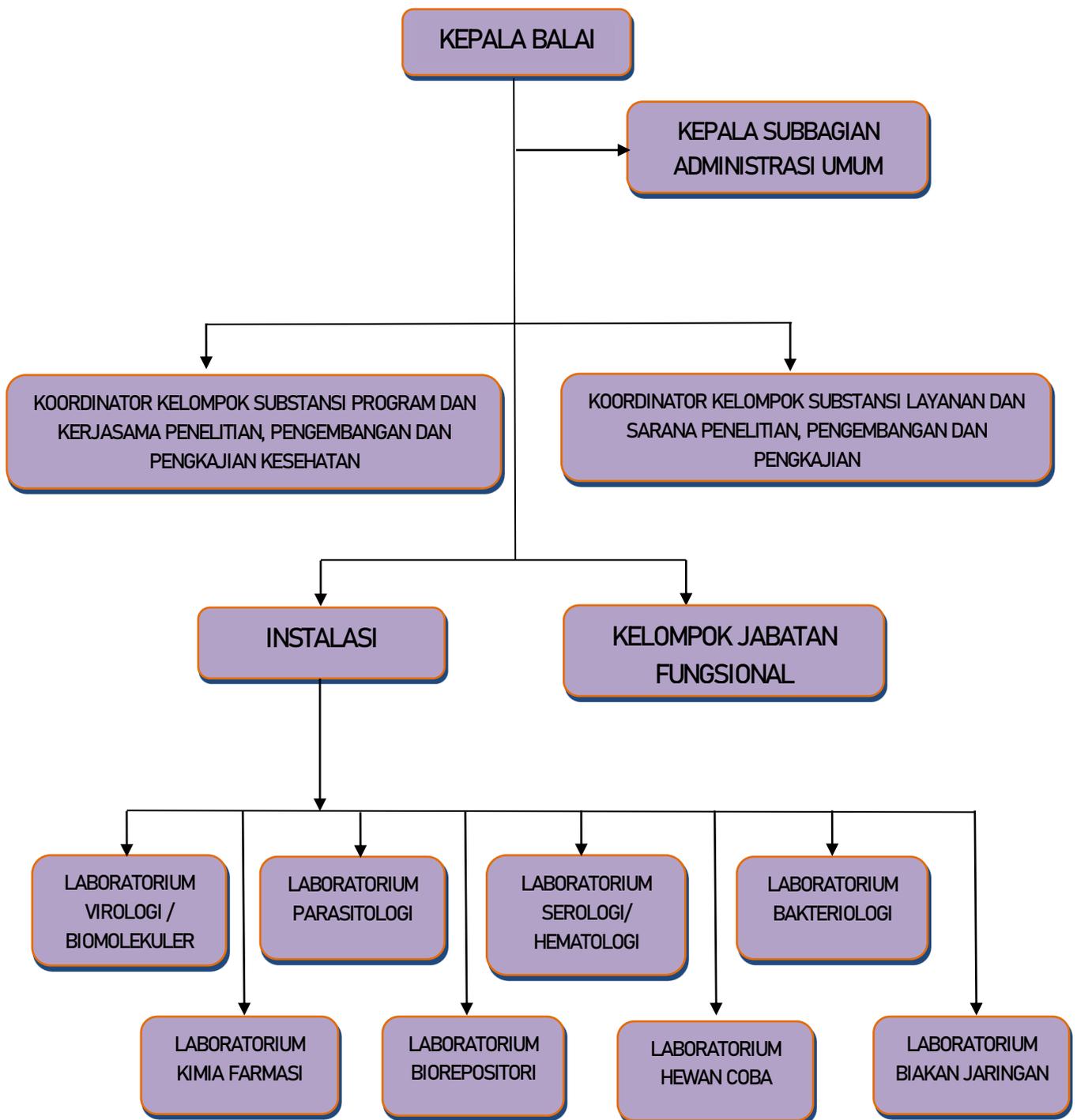
- a. Penyusunan rencana, program, dan anggaran kegiatan penelitian dan pengembangan kesehatan;
- b. Pelaksanaan penelitian dan kajian di bidang kesehatan dan keunggulan tertentu;
- c. Pelaksanaan pengembangan metode, model, dan teknologi di bidang kesehatan dan keunggulan tertentu;
- d. Pengelolaan sarana penelitian dan pengembangan kesehatan;
- e. Pelaksanaan penelitian dan pengembangan berbasis pelayanan;
- f. Pelaksanaan diseminasi, publikasi, dan advokasi hasil- hasil penelitian dan pengembangan kesehatan;
- g. Pelaksanaan kerja sama dan jaringan informasi penelitian dan pengembangan kesehatan;
- h. Pelaksanaan bimbingan teknis penelitian dan pengembangan kesehatan;
- i. Pemantauan, evaluasi, dan pelaporan; dan
- j. Pelaksanaan ketatausahaan Balai.

Adapun susunan organisasi Balai Litbang Kesehatan Aceh terdiri atas :

1. Kepala
2. Kepala Subbagian Administrasi Umum
3. Koordinator Program dan Kerjasama, Penelitian, Pengembangan dan Pengkajian Kesehatan

4. Koordinator Layanan dan Sarana Penelitian, Pengembangan dan Pengkajian
5. Kelompok Jabatan Fungsional

Susunan organisasi Balai Litbang Kesehatan Aceh Tahun 2022 selengkapnya dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 1.1

Struktur Organisasi Balai Litbang Kesehatan Aceh Tahun 2022

C. SUMBER DAYA MANUSIA BALAI LITBANG KESEHATAN ACEH

Dalam menjalankan tupoksinya, Balai Litbang Kesehatan Aceh tentunya harus mempunyai sumber daya manusia yang dapat diandalkan. Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Balai Litbang Kesehatan Aceh tahun 2022 sebanyak 30 orang, berkurang 3 orang dari jumlah pegawai tahun 2021 karena ada perpindahan keluar instansi dan pegawai kontrak pada tahun 2022 sebanyak 12 orang. Adapun uraian sumber daya manusia yang dimiliki Balai Litbang Kesehatan Aceh terangkum dalam tabel berikut ini:

Tabel 1.1
Jabatan Struktural Balai Litbang Kesehatan Aceh

NO	NAMA/NIP	PANGKAT/ GOLONGAN	PENDIDIKAN/ JURUSAN TAHUN LULUS	JABATAN/ ESELON
1	Dr. Fahmi Ichwansyah, S. Kp, MPH NIP 196609051989021001	Pembina Tk. I - IV/b	S.3 Manajemen (Business Management and Science University Malaysia)/2017	Kepala Balai Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Banda Aceh/III.b
2	Mufida Afreni B. Bara, S. Sos NIP 198704072009122001	Penata Tk. I - III/d	S.1 Sospol Antropologi Budaya (Universitas Sumatera Utara)/ 2009	Kepala Subbagian Administrasi Umum /IV.b

Sumber : Daftar Urut Kepangkatan Desember 2022

Tabel 1.2
Daftar Pejabat Fungsional
Balai Litbang Kesehatan Aceh

NO	NAMA NOMOR INDUK PEGAWAI TEMPAT DAN TANGGAL LAHIR	GOL	JABATAN	JML AK	PENDIDIKAN / TAHUN LULUS	KET
		TMT				
1	Yulidar, S.Si, M.Si NIP. 197809162006042001 Bireun/ 16 September 1978	III/b 01-04-2010	Entomolog Kesehatan Ahli Muda 01-09-2022	381,97	S.2 Entomologi Kesehatan (IPB) /2012	S2
2	dr. Nelly Marissa, M.Biomed. NIP. 198503062010122001 Aceh Besar/ 6 Maret 1985	III/d 01-10-2020	Dokter Ahli Muda 01-09-2022	351,07	Magister Biomedik (Universitas Indonesia)/2017	S2
3	dr. Eka Fitria NIP. 198206222010122003 Cot Rabo Tunong, Bireuen/22 Juni 1982	III/d 01-04-2019	Dokter Ahli Muda 30-12-2021	300.00	Dokter Umum (FK Unsyiah)/ 2008	S1
4	Zain Hadifah, SKM, M.Sc NIP. 197803282006042003 Bantul/28 Maret 1978	III/c 01-10-2016	Epidemiolog Kesehatan Ahli Pertama 01-09-2022	156.50	S.2 Ilmu Kedokteran Klinik (Universitas Gadjah Mada)/ 2018	S2
5	Fitrah Wahyuni, S.Si, Apt, M. Si NIP. 198108042008122001 Banda Aceh/04 Agustus 1981	III/c 01-04-2015	Pranata Laboratorium Kesehatan Ahli Muda 01-09-2022	224.00	S.2 Farmasi (Universitas Sumatera Utara) / 2017	S2
6	Nur Ramadhan, Ners, M.Kep NIP.198804282014022002 Banda Aceh/ 28 April 1988	III/b 01-10-2020	Epidemiolog Kesehatan Ahli Pertama 01-09-2022	182.72	S.2 Keperawatan (Universitas Syiah Kuala) / 2018	S2
7	Raisuli Ramadhan, SKM, M.KM NIP. 198007302015031001 Dalung, Pidie/30 Juli 1980	III/a 01-03-2016	Epidemiolog Kesehatan Ahli Pertama 01-09-2022	187.00	S.2 Kesehatan Masyarakat (Universitas Muhammadiyah Aceh) / 2021	S2

8	Veny Wilya, Amd. AK NIP. 198301152006042020 Meulaboh/ 15 Januari 1983	III/b 01-10-2021	Teknisi Litkayasa Mahir 01-06-2021	172.59	Akademi Analis Kesehatan (AAK Yayasan Pendidikan Mona) / 2005	D3
9	Sari Hanum, SKM NIP. 198211132006042015 Lhokseumawe/13 November 1982	III/b 01-10-2022	Teknisi Litkayasa Mahir 01-09-2021	167.53	S.1 Kesehatan Masyarakat (Universitas Muhammadiyah Aceh) /2017	S1
10	Yasir, SKM NIP. 198205172006041015 Mali Uke/17 Mei 1982	III/b 01-04-2018	Teknisi Litkayasa Mahir 20-11-2020	163.00	S.1 Kesehatan Masyarakat (Universitas Serambi Mekkah) / 2017	S1
11	Ulil Amri Manik, Amd. Kep NIP. 198205282006041001 Banda Aceh/28 Mei 1982	III/b 01-04-2018	Teknisi Litkayasa Mahir 28-12-2020	163.00	Akademi Perawat (DIII Keperawatan Jabal Ghafur) / 2004	S1
12	Rosdiana, Amd. AK NIP. 197910092008012001 Banda Aceh/09 Oktober 1979	III/a 01-10-2022	Teknisi Litkayasa Mahir 01-01-2022	116.21	Akademi Analis Kesehatan (Akademi Analis Kesehatan Pemprov NAD Banda Aceh) / 2003	D3
13	Marlinda, Amd. AK NIP. 199101012015032008 Telaga Muku, Aceh Tamiang/1 Januari 1991	II/d 01-04-2019	Teknisi Litkayasa Terampil 20-11-2020	80.00	D.III Analis Kesehatan (Akademi Analis Kesehatan Pemerintah Aceh) / 2012	D3
14	drh. Bayakmiko Yunsa NIP. 197711162010121002 Banda Aceh/16 November 1977	III/d 01-10-2019	Analisis Pengelolaan Keuangan APBN Ahli Muda 06-04-2021	309.00	Dokter Hewan (Fakultas Kedokteran Hewan Unsyiah)/2009	S1

15	Khairizal, SE NIP. 198906272015031005 Bireuen/27 Juni 1989	III/b 01-04-2019	Pranata Keuangan APBN Mahir 06-04-2021	174.00	S.1 Ekonomi Akuntansi (Universitas Syiah Kuala) / 2012	S1
16	Marya Ulfa, S.Si NIP. 198605012010122002 Banda Aceh/1 Mei 1986	III/c 01-04-2019	Statistisi Ahli Muda 30-12-2021	225.00	S.1 Matematika (Universitas Syiah Kuala) / 2009	S1
17	Abidah Nur, S.Gz NIP. 198609242010122005 Blang Krueng, Aceh Besar/ 24 September 1986	III/b 01-04-2018	Pranata Laboratorium Kesehatan Ahli Muda 01-09-2022	246.00	S.1 Gizi (FK. Prodi Gizi dan Kesehatan UGM) / 2010	S1
18	Tisha Lazwana, SKM, M.Biomed NIP. 199301092020122008 Lhokseumawe/09 Januari 1993	III/b 01-12-2020	Pranata Laboratorium Kesehatan Ahli Pertama 01-09-2022	170.00	S.2 Biomedis (Universitas Indonesia) / 2018	S2
19	Fadhil Kasnandar, S.Kom NIP. 199008122020121005 Aceh Barat/12 Agustus 1990	III/a 01-12-2020	Pranata Komputer Ahli Pertama (JF) 20-06-2022	0.00	S.1 Sistem Informasi (Sekolah Tinggi Ilmu Komputer Medan) /2014	S1

Sumber : Daftar Urut Kependidikan Desember 2022

Tabel 1.3
Daftar Jabatan Pelaksana
Balai Litbang Kesehatan Aceh

NO	NAMA NOMOR INDUK PEGAWAI TEMPAT DAN TANGGAL LAHIR	PANGKAT GOL TMT	PENDIDIKAN/ JURUSAN TAHUN LULUS	JABATAN
1	Irwan Syahputra, SH NIP. 198801012010121003 Nigan, Nagan Raya/01 Januari 1988	Penata III/c 01-04-2019	S.1 Hukum (Universitas Syiah Kuala) / 2010	Perencana
2	Ira, S.Si. NIP. 198509082010122004 Padangsidiimpuan/ 08 September 1985	Penata III/c 01-04-2019	S.1 Statistik (Universitas Sumatera Utara) / 2008	Perencana

NO	NAMA NOMOR INDUK PEGAWAI TEMPAT DAN TANGGAL LAHIR	PANGKAT GOL TMT	PENDIDIKAN/ JURUSAN TAHUN LULUS	JABATAN
3	Asmaul Husna, SKM, MPH NIP. 197907062006042004 Desa Kumbang/06 Juli 1979	Penata III/c 01-04-2020	S.2 Kesehatan Masyarakat (Universitas Gadjah Mada) / 2017	Analisis Kepegawaian Ahli
4	Helmi Purba, AMKL NIP. 198203082006042003 Aceh Selatan/08 Maret 1982	Penata III/c 01-04-2022	D3. Kesehatan Lingkungan/2003	Pengelola Barang Milik Negara
5	Aswir NIP. 198005122006041018 Banda Aceh/12 Mei 1980	Penata Muda III/a 01-04-2022	Sekolah Menengah Atas (SMA Negeri 4 Banda Aceh) / 2005	Pengelola Barang Milik Negara
6	Mukhlis Zuardi, SE NIP. 197205162006041009 Mesjid Tuha Meureudu/16 Mei 1972	Penata Muda Tk.I III/b 01-04-2020	S.1 Ekonomi Manajemen (Universitas Jabal Ghafur) /2012	Analisis Barang Milik Negara
7	Maulidar, AMAK NIP. 198101162008012002 Banda Aceh/16 Januari 1981	Penata III/c 01-04-2018	D.III Analisis Kesehatan (Akademi Analisis Kesehatan Pemprov NAD Banda Aceh) /2000	Teknisi Litkayasa
8	Salmiaty, Amd. AK NIP. 198101162008012002 Banda Aceh/12 Desember 1978	Penata Muda TK.I III/b 01-04-2019	D.III Analisis Kesehatan (Akademi Analisis Kesehatan Provinsi NAD) / 2001	Teknisi Litkayasa
9	Fenny Darmapuspita, S.Si NIP. 198006142003122004 Banda Aceh/14 Juni 1980	Penata Tk.I III/d 01-04-2018	S.1 Farmasi (UNIVERSITAS HASANUDDIN) / 2008	Teknisi Litkayasa

Sumber : Daftar Urut Kepangkatan Desember 2022

D. SARANA DAN PRASARANA BALAI LITBANG KESEHATAN ACEH

Sarana dan prasarana Balai Litbang Kesehatan Aceh berdasarkan laporan barang kuasa pengguna anggaran tahunan gabungan intrakompatibel dan ekstrakompatibel tahun anggaran 2022 adalah sebagai berikut:

1. Tanah dan bangunan milik Kementerian Kesehatan dengan luas 4.016 m²
2. Fasilitas Komputer, Internet, CCTV dan Lampu Tenaga Surya

3. Ruang Peneliti
4. Ruang Litkayasa
5. Perpustakaan
6. Ruang Operator Komputer
7. Mess Peneliti dengan ruang serba guna
8. Listrik PLN 66.000 VA dan 41.500 VA
9. Genset 250 KVA
10. Kendaraan roda empat dan roda dua
11. Teleconference unit
12. Sistem penyimpanan digital dokumentasi penelitian (*Network Attached Storage*)
13. Sistem rekam kehadiran (finger print) pegawai negeri dan pegawai kontrak.
14. Laboratorium, terdiri dari:

Terdapat tiga gedung laboratorium yang terdiri dari gedung laboratorium utama, gedung laboratorium hewan coba/preparasi dan gedung laboratorium penyakit tidak menular. Selain itu juga terdapat gedung instalasi penyimpanan sampah laboratorium sementara, instalasi incenerator, dan instalasi pengolahan air limbah.

1. Laboratorium Biorepositori

Laboratorium Biorepositori memiliki peralatan yang terdiri dari: kulkas untuk menyimpan sampel sementara dan *freezer* untuk penyimpanan spesimen dalam bentuk RNA/DNA.

2. Laboratorium Serologi/Hematologi

Jenis Pemeriksaan yang dapat dilakukan:

- a. Pemeriksaan metode ELISA:

- Dengue (Ig G, Ig M)
- Campak (Ig M)
- Influenza
- Hepatitis A (Ig M, total)
- Hanta virus (Ig M, Ig G)
- HIV 1 dan 2 (Total)
- Filaria
- Adiponectin

- IGRA
- TNF- α
- Neutralisasi antibody

b. Pemeriksaan Hematologi

c. Pemeriksaan kimia klinik darah (serum dan plasma)

d. Pemeriksaan golongan darah

e. Pemeriksaan cepat gula darah menggunakan glukometer dan kolesterol total

3. Laboratorium Bakteriologi

Jenis Pemeriksaan yang dapat dilakukan:

a. Pemeriksaan apus BTA (Metode Ziehl-Nielsen)

b. Pemeriksaan biokimia

c. Pemeriksaan bakteriologis air (Metode MPN)

d. Pemeriksaan bakteriologis makanan (metode kultur)

e. Pemeriksaan kultur pus dan sensitiviti antibiotik

f. Pemeriksaan bakteri gram

4. Laboratorium Parasitologi

Jenis pemeriksaan yang dapat dilakukan:

a. Identifikasi nyamuk (*Anopheles*, *Aedes* dan vektor filariasis)

b. Pemeriksaan malaria (*Plasmodium*) secara mikroskopis

c. Pemeriksaan *helminthiasis*

d. Pemeriksaan slide mikroskopis filaria.

5. Laboratorium Kimia Farmasi

Jenis pemeriksaan yang dapat dilakukan berdasarkan fasilitas laboratorium:

a. Menghaluskan simplisia kering dari daun, biji/buah dan kulit batang tumbuhan.

b. Mengekstraksi simplisia tumbuhan dengan metode infundasi dan maserasi.

c. Membuat ekstrak tanaman obat dan lain-lain.

d. Menarik pelarut dari hasil ekstraksi simplisia tumbuhan.

e. Menarik minyak atsiri dari simplisia tumbuhan.

f. Mengukur, mencampur dan melakukan pengenceran reagen kimia.

6. Ruang Sterilisasi

Jenis pekerjaan yang dapat dilakukan berdasarkan fasilitas laboratorium antara lain melakukan sterilisasi terhadap baju laboratorium sebelum dicuci, melakukan *autoclave* sampah biomedis sebelum dimusnahkan di incenerator dan mencuci peralatan gelas/kaca.

7. Laboratorium Biakan Jaringan

Jenis pemeriksaan yang dapat dilakukan berdasarkan fasilitas laboratorium adalah penyimpanan PBMC

8. Laboratorium Virologi / Biomolekuler

Laboratorium virologi terdiri dari empat ruangan, yaitu:

1. Ruang ekstraksi DNA
2. Ruang mixing
3. Ruang persiapan mixing
4. Ruang analisa

Jenis pemeriksaan yang dapat dilakukan berdasarkan fasilitas laboratorium:

- a. Pemeriksaan DBD (identifikasi dengan teknik PCR)
- b. Malaria (identifikasi dengan teknik PCR)
- c. Pemeriksaan TB paru dengan teknik PCR
- d. *Influenza Like Illness Severe Acute Respiratory Infections* (ILI SARI)
- e. Pembacaan konsentrasi DNA hasil ekstraksi
- f. Deteksi *mycobacterium tuberculosis* metode konvensional qPCR
- g. Deteksi SARS-CoV 2 (*Covid-19*)
- h. *Partial sequencing* menggunakan alat *analytic sequencing*
- i. Deteksi *Plasmodium knowlesi* metode konvensional qPCR
- j. Deteksi *Escherichia coli* dengan metode konvensional qPCR

9. Laboratorium Hewan Coba/preparasi

Laboratorium hewan coba mempunyai ruangan yang terdiri dari:

1. Ruang admin
2. Ruang kandang nyamuk
3. Ruang kandang marmut/kelinci
4. Ruang kandang mencit/tikus
5. Ruang pakan-gudang
6. Ruang cuci
7. Ruang eksperimen
8. Ruang bedah

Jenis pemeriksaan yang dapat dilakukan berdasarkan fasilitas laboratorium:

- a. Memelihara tikus wistar untuk penelitian
- c. Melakukan pembedahan tikus
- d. Melakukan penimbangan berat badan tikus
- e. Melakukan aklimatisasi terhadap tikus
- f. Melakukan sonde lambung untuk tikus

10. Gudang laboratorium

Digunakan untuk menyimpan barang-barang laboratorium yang tidak digunakan dan menyimpan barang persediaan

11. Instalasi penyimpanan sampah laboratorium sementara

Digunakan untuk menampung sampah sementara sebelum dimusnahkan di *incenerator*

12. Instalasi *Incenerator*

Peralatan diruang ini terdiri dari satu paket rakitan *incenerator* yang dimanfaatkan untuk memusnahkan sampah biomedis

13. Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL)

Peralatan yang tersedia disini adalah perangkat IPAL yang dimaksudkan untuk mengolah air limbah laboratorium. Penggunaan IPAL sudah legal berdasarkan surat izin resmi dari Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Aceh Besar. Sedangkan limbah padat dikelola oleh pihak Dinas Kesehatan Provinsi Aceh yang dimusnahkan pada *incinerator* RSUD dr. Zaiyonel Abidin Banda Aceh.

E. DIPA BALAI LITBANG KESEHATAN ACEH TAHUN ANGGARAN 2022

Pada tahun 2022 Balai Litbang Kesehatan Aceh juga telah mendapatkan anggaran sesuai dengan perjanjian kinerja yang tertuang dalam Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Nomor:SP DIPA-024.11.2.653594/2022 tanggal 17 November 2021 dengan jumlah nilai anggaran sebesar Rp. 14.103.820.000 dan anggaran diblokir untuk pengalihan ke BRIN sebesar Rp. 144.400.000 pada KRO data dan informasi publik. Namun seiring berjalannya waktu, pada bulan Juni 2022 Balai Litbang Kesehatan Aceh melakukan revisi anggaran berupa *Automatic Adjustment (AA)* sesuai dengan peraturan dari Kementerian Keuangan sebesar Rp. 1.492.493.000 termasuk anggaran belanja pegawai sebesar Rp. 275.528.000 dan anggaran sebesar Rp. 4.673.112.000 tersebut dialihkan ke Eselon I Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan Kementerian Kesehatan dan total anggaran yang dikelola oleh Balai Litbang Kesehatan Aceh menjadi Rp. 9.430.708.000. Selanjutnya pada bulan Oktober 2022 Balai Litbang Kesehatan Aceh melakukan revisi anggaran pengalihan blokir belanja pegawai ke BA- BUN Kementerian Keuangan. Sehingga pagu anggaran Balai Litbang Kesehatan kembali berkurang menjadi Rp. 9.115.180.000. Dan terakhir pada Bulan November 2022 dilakukan revisi pengalihan anggaran *Automatic Adjustment (AA)* ke BA - BUN sehingga total anggaran Balai Litbang Kesehatan Aceh di tahun 2022 adalah sebesar Rp. 7.937.815.000.

Tabel 1.4

Distribusi Alokasi dan Realisasi Anggaran di Satker Balai Litbang Kesehatan Aceh
Tahun 2022

No	Satker	Pagu	
		Awal	Akhir
1.	Balai Litbang Kesehatan Aceh	Rp. 14.103.820.000	Rp. 7.937.815.000

BAB II

TUJUAN DAN SASARAN KERJA

A. DASAR HUKUM

Pelaksanaan kegiatan Balai Litbang Kesehatan Aceh mengacu pada Rencana Strategis Kementerian Kesehatan tahun 2020-2024 dalam rangka mendukung peningkatan kualitas penelitian, pengembangan dan pemanfaatan di bidang kesehatan. Adapun dasar hukum penyusunan Laporan Tahunan 2022 yaitu:

1. Undang Undang Nomor 36 Tahun 2010 tentang Kesehatan;
2. Undang Undang Nomor 18 Tahun 2002, tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
3. Undang Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang bersih dan bebas dari korupsi, kolusi, dan nepotisme;
4. Surat edaran Nomor 1671 Sekretaris Jenderal Kementerian Kesehatan tanggal 21 Desember 2010 perihal Pedoman Penyusunan Laporan Tahunan Unit Eselon II, Kementerian Kesehatan;
5. Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2009 tentang Pembentukan dan Organisasi Kementerian Negara, menyebutkan bahwa setiap pimpinan suatu organisasi wajib menyampaikan laporan berkala tepat pada waktunya;
6. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 21 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2020-2024;
7. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 65 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan

B. TUJUAN, SASARAN DAN INDIKATOR KINERJA

Balai Litbang Kesehatan Aceh merupakan salah satu satuan kerja dibawah Eselon I Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan (BKPK) Kementerian Kesehatan yang bertujuan untuk mendukung program Kementerian Kesehatan sesuai yang tertuang di dalam Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2020-2024.

1. Tujuan

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2022 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Di Lingkungan Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan, Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan mempunyai tujuan untuk meningkatkan kebijakan berbasis bukti. Dalam mendukung tujuan Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan, Balai Litbang Kesehatan Aceh memiliki tujuan dan fungsi sebagai institusi unggulan dalam meningkatkannya kebijakan yang berkualitas dan dapat diimplementasikan.

2. Sasaran

Dari tujuan tersebut dapat dijabarkan sasaran yang ingin dicapai, yaitu meningkatnya Kebijakan Sistem Ketahanan Kesehatan dan Sumber Daya Kesehatan berbasis bukti yang terdiri dari :

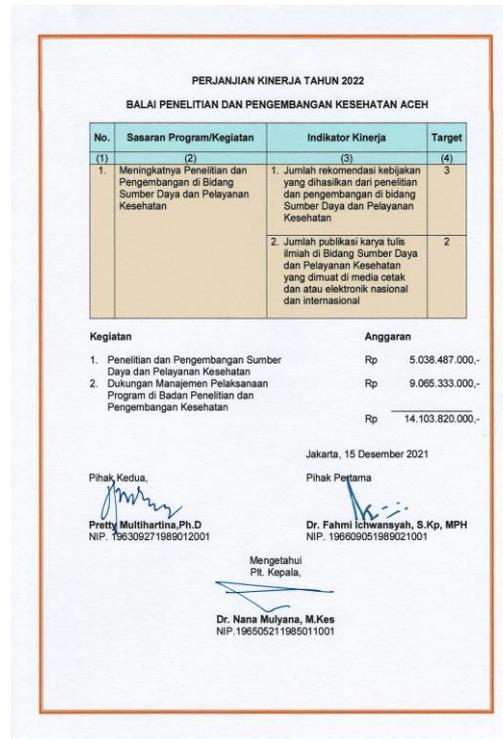
1. Persentase keputusan atau peraturan diatas peraturan Menteri yang disusun berbasis kajian dan bukti.
2. Persentase keputusan atau peraturan Menteri yang disusun berbasis kajian dan bukti.
3. Persentase keputusan atau peraturan dibawah peraturan Menteri yang disusun berbasis kajian dan bukti.
4. Persentase kebijakan kesehatan yang disusun berdasarkan rekomendasi kebijakan BKPK
5. Persentase kabupaten/kota yang mengadopsi kebijakan transformasi kesehatan.

Sasaran ini merupakan turunan dari sasaran Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan yaitu meningkatnya kebijakan kesehatan berbasis bukti.

3. Indikator Kinerja

Indikator kinerja yang harus dilaksanakan oleh Balai Litbang Kesehatan Aceh pada tahun 2022, dicantumkan di dalam dokumen perjanjian kinerja 2022. Dokumen ini merupakan kesepakatan antara Kepala Balai Litbang Kesehatan Aceh sebagai pihak penerima amanah/ tanggung jawab/ kinerja dengan Kepala Pusat Kebijakan Sistem Ketahanan Kesehatan dan Sumber Daya Kesehatan sebagai pihak pemberi amanah dan disaksikan oleh Kepala Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan. Perjanjian kinerja disusun dengan mempertimbangkan Rencana Strategis Kementerian Kesehatan 2020-2024, Rencana Aksi 2020-2024 dan RKA-KL 2022. Perjanjian kinerja merupakan acuan dalam penetapan tujuan dan sasaran kerja yang akan dipenuhi oleh Balai Litbang Kesehatan Aceh.

Seiring dengan adanya revisi Rencana Strategis Kementerian Kesehatan 2020-2024, perjanjian kinerja Balai Litbang Kesehatan Aceh juga mengalami perubahan. Adapun perubahan yang dimaksud tertera dalam dokumen perjanjian kinerja awal dan dokumen perjanjian revisi tahun 2022.



Gambar 2.1

Perjanjian Kinerja Awal Balai Litbang Kesehatan Aceh Tahun 2022



Gambar 2.2

Perjanjian Kinerja Revisi Balai Litbang Kesehatan Aceh Tahun 2022

Pada perjanjian kinerja awal dan perjanjian kinerja revisi terdapat beberapa perubahan yaitu :

- a. Sasaran program/kegiatan pada perjanjian kinerja awal adalah meningkatnya penelitian dan pengembangan di bidang sumber daya dan pelayanan kesehatan sedangkan sasaran program/kegiatan pada perjanjian kinerja revisi adalah meningkatnya kebijakan sistem ketahanan kesehatan dan sumber daya kesehatan berbasis bukti.
- b. Indikator kinerja pada perjanjian kinerja awal adalah jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan dari penelitian dan pengembangan bidang sumber daya dan pelayanan kesehatan dengan target 3 rekomendasi serta jumlah publikasi karya tulis ilmiah di bidang sumber daya dan pelayanan kesehatan yang dimuat di media cetak dan atau elektronik nasional dan internasional dengan target 2 publikasi, sedangkan indikator kinerja pada perjanjian kinerja revisi adalah persentase kebijakan kesehatan yang disusun berdasarkan rekomendasi kebijakan BKPK dengan target 50 %.
- c. Pagu anggaran pada perjanjian kinerja awal sejumlah Rp. 14.103.820.000,- sedangkan pada perjanjian kinerja revisi sejumlah Rp. 7.937.815.000,-

Tabel 2.1

Perjanjian Kinerja Balai Litbang Kesehatan Aceh Tahun 2022

No	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatnya kebijakan sistem ketahanan Kesehatan dan sumber daya kesehatan berbasis bukti	1. Persentase kebijakan kesehatan yang disusun berdasarkan rekomendasi kebijakan BKPK	50

Target indikator kinerja Balai Litbang Kesehatan Aceh tahun 2022 merupakan turunan dari target indikator program Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan yang tercantum dalam dokumen Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2020-2024 dan Rencana Aksi Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan 2020-2024.

BAB III

STRATEGI PELAKSANAAN KEGIATAN

A. STRATEGI PENCAPAIAN TUJUAN DAN SASARAN

Upaya pencapaian tujuan, sasaran dan indikator kinerja yang telah ditetapkan harus mempunyai relevansi dengan kebutuhan masyarakat. Karena itu, perlu ditetapkan berbagai kebijakan dan program yang disesuaikan dengan ketersediaan sumber daya, baik yang terkait dengan sumber daya manusia, dana, fasilitas, maupun metode dan cara pengelolaannya. Strategi yang dilakukan sesuai yang tertuang di dalam Rencana Aksi Kegiatan Balai Litbang Kesehatan Aceh tahun 2020-2024 adalah:

1. Memperkuat jejaring laboratorium dalam mendukung upaya penyusunan Rekomendasi Kebijakan Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan.
2. Aktif membangun kemitraan dengan Kementerian/Lembaga Non Kementerian, Pemda, dan akademisi.
3. Meningkatkan advokasi pemanfaatan hasil rekomendasi kebijakan sistem ketahanan kesehatan dan sumber daya kesehatan untuk kebutuhan program dan penyusunan regulasi di daerah.

B. HAMBATAN DALAM PELAKSANAAN STRATEGI

Selama pelaksanaan kegiatan pada tahun 2022, Balai Litbang Kesehatan Aceh mengalami berbagai macam hambatan, antara lain:

1. Transformasi organisasi yang berlangsung selama satu tahun sangat mempengaruhi jalannya organisasi.
2. Adanya *Automatic Adjustment* (AA) dan kebijakan blokir anggaran terkait transformasi organisasi sampai dengan triwulan II tahun 2022 sangat mempengaruhi jalannya organisasi karena hanya diperkenankan untuk merealisasikan anggaran layanan perkantoran (rutin) saja.

3. Adanya peralihan SDM peneliti ke BRIN juga mempengaruhi kinerja organisasi, karena SDM teknis yang menjadi *core bussiness* organisasi berkurang, sementara SDM lain dari jabatan peneliti perlu beradaptasi dengan jabatan baru.
4. Definisi operasional dari Indikator Kinerja Kegiatan untuk satuan kerja di bawah Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan baru ditentukan pada triwulan IV tahun 2022, sehingga dibutuhkan waktu yang lama untuk mendapatkan kesepakatan dalam penentuan capaian kinerja Balai Litbang Kesehatan Aceh.
5. Target Indikator Kinerja Kegiatan yang tercantum dalam Perjanjian Kinerja tidak memiliki dukungan anggaran dalam DIPA Balai Litbang Kesehatan Aceh Tahun Anggaran 2022.

C. TEROBOSAN YANG DILAKUKAN

Untuk mengatasi hambatan-hambatan dalam rangka mencapai tujuan, selama tahun 2022 Balai Litbang Kesehatan Aceh membuat terobosan-terobosan dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya untuk mencapai tujuan dan sasaran yang maksimal, yaitu:

1. Adanya kerjasama yang baik sesama pegawai di Balai Litbang Kesehatan Aceh dalam menelusuri beberapa regulasi baik ditingkat nasional maupun daerah.
2. Jejaring dan kerjasama yang baik antara Balai Litbang Kesehatan Aceh dengan Dinas Kesehatan Provinsi Aceh serta dengan berbagai fasilitas pelayanan kesehatan di Provinsi Aceh sehingga memudahkan dalam proses pencapaian target kinerja

BAB IV
HASIL KERJA

A. DUKUNGAN PENCAPAIAN TUJUAN DAN SASARAN

Kinerja Balai Litbang Kesehatan Aceh dititikberatkan pada dokumen perjanjian kinerja. Capaian indikator kinerja Balai Litbang Kesehatan Aceh tahun 2022 diukur dengan cara membandingkan antara target indikator kinerja dengan capaiannya. Analisis hasil capaian kinerja Balai Litbang Kesehatan Aceh dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 4.1
Target dan Capaian Kinerja Kegiatan
Balai Litbang Kesehatan Aceh Tahun 2022

No	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Capaian	%
1.	Meningkatnya kebijakan sistem ketahanan Kesehatan dan sumber daya kesehatan berbasis bukti	1. Persentase kebijakan kesehatan yang disusun berdasarkan rekomendasi kebijakan BKPK	50%	50%	100

Tabel 4.2
Sandangan Capaian Indikator dalam Perjanjian Kinerja Balai Litbang Kesehatan Aceh Tahun 2021 dan Tahun 2022

2021						2022					
No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Capaian	%	No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Capaian	%
1.	Meningkatnya Penelitian dan Pengembangan di Bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan	1. Jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan dari penelitian dan pengembangan di Bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan	2	2	100	1.	Meningkatnya kebijakan sistem ketahanan Kesehatan dan sumber daya kesehatan berbasis bukti	1. Persentase kebijakan kesehatan yang disusun berdasarkan rekomendasi kebijakan BKPK	50	50	100
		2. Jumlah publikasi karya tulis ilmiah di Bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan yang dimuat dimedia cetak dan atau elektronik nasional atau internasional	7	10	142,8						
		3. Jumlah hasil penelitian dan pengembangan di	1	1	100						

		Bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan									
2.	Meningkatnya Penelitian dan Pengembangan di Bidang Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan	1. Jumlah hasil penelitian dan pengembangan di Bidang Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan	1	1	100						

1. Persentase kebijakan kesehatan yang disusun berdasarkan rekomendasi kebijakan BKPK
 Definisi operasional indikator ini adalah Persentase kebijakan atau regulasi yang dikeluarkan oleh Kementerian Kesehatan yang dirumuskan dari rekomendasi hasil kajian yang dihasilkan Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan (BKPK). Cara perhitungan indikator ini dengan menghitung jumlah kebijakan atau regulasi yang dikeluarkan oleh Kementerian Kesehatan pada tahun sebelumnya (T-1) yang dirumuskan dari rekomendasi hasil kajian yang dihasilkan BKPK dibagi dengan total jumlah kebijakan atau regulasi yang dikeluarkan Kementerian Kesehatan pada tahun sebelumnya (T-1) dikali 100.

Pada tahun 2021 telah ada 1 (satu) regulasi yang disusun oleh Kementerian Kesehatan yang berdasarkan kegiatan yang dilakukan oleh Balai Litbang Kesehatan Aceh dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4.3
 Uraian Capaian Indikator dalam Perjanjian Kinerja Balai Litbang Kesehatan Aceh
 Tahun 2022

No.	Produk Hukum 2021	Tentang	Kegiatan Balai Litbang Kesehatan Aceh yang berhubungan dengan produk hukum
1	KMK No.HK.01.07/MENKES/4642/2021 dan Surat SR.01.07/II/3102/2021	Penyelenggaraan Laboratorium Pemeriksaan <i>Coronavirus Disease</i> 2019 (Covid-19) dan surat tentang Pengoperasian Laboratorium Pemeriksa Covid-19 ditujukan kepada Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah dr. Zubir Mahmud Kabupaten Aceh Timur	Kegiatan kunjungan dan pertemuan Kepala Balai Litbang Kesehatan Aceh dan Tim Laboratorium Rumah Sakit Kesdam Iskandar Muda dalam rangka persiapan Laboratorium untuk Pemeriksaan <i>Coronavirus Disease</i> 2019 (Covid-19) yang dalam kegiatan tersebut memberikan masukan dan membahas pelatihan-pelatihan yang diperlukan bagi tenaga pemeriksa spesimen Covid-19 dan juga terkait kesiapan apa saja yang harus dilakukan oleh sebuah laboratorium agar pemeriksaan Covid-19 dapat dilaksanakan.
			Kegiatan kunjungan dan pertemuan Kepala Balai Litbang Kesehatan Aceh

			dan Tim Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah dr. Zubir Mahmud Kabupaten Aceh Timur dalam rangka persiapan Laboratorium untuk Pemeriksaan <i>Coronavirus Disease 2019</i> (Covid-19) yang dalam kegiatan tersebut memberikan masukan dan membahas pelatihan-pelatihan yang diperlukan bagi tenaga pemeriksa spesimen Covid-19 dan juga terkait kesiapan apa saja yang harus dilakukan oleh sebuah laboratorium agar pemeriksaan Covid-19 dapat dilaksanakan.
--	--	--	---

Dari hasil tersebut maka dapat dihitung capaian kinerja Balai Litbang Kesehatan Aceh dibandingkan dengan target adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4
Perhitungan Capaian Indikator dalam Perjanjian Kinerja Balai Litbang Kesehatan Aceh Tahun 2022

No.	Sasaran	Indikator	Target	Capaian	%
1.	Meningkatnya kebijakan sistem ketahanan Kesehatan dan sumber daya kesehatan berbasis bukti	1. Persentase kebijakan kesehatan yang disusun berdasarkan rekomendasi kebijakan BKPK	50%	(1/2x100%) =50%	100

Pada Tahun 2021, Balai Litbang Kesehatan Aceh melakukan dua kegiatan yang mendukung terbitnya Keputusan Menteri Kesehatan RI No.HK.01.07/MENKES/4642/2021 tentang Penyelenggaraan Laboratorium Pemeriksaan *Coronavirus Disease 2019* (Covid-19). Kegiatan tersebut berupa kunjungan dan pertemuan Kepala Balai Litbang Kesehatan Aceh dengan tim laboratorium Rumah Sakit Kesdam Iskandar Muda Kota Banda Aceh dalam rangka persiapan laboratorium untuk pemeriksaan *Coronavirus Disease 2019* (Covid-19) dan kunjungan dan pertemuan Kepala Balai Litbang Kesehatan Aceh dengan tim laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah dr. Zubir Mahmud Kabupaten Aceh Timur dalam rangka persiapan laboratorium

untuk pemeriksaan *Coronavirus Disease 2019* (Covid-19). Kegiatan yang dilaksanakan meliputi:

- a. Mempersiapkan laboratorium BSL 2 dan atau setara BSL 2.
- b. Mempersiapkan peralatan-peralatan untuk pemeriksaan Covid-19 seperti *Real Time PCR*, *BSC Class 2A*, *Laminar Air Flow*, ekstraksi otomatis, *autoclave*, *freezer*, *hepa filter*, dan lain-lain.
- c. Mempersiapkan Sumber Daya Manusia untuk pemeriksaan Covid-19 dengan memiliki latar belakang Pendidikan minimal D3 Analis Kesehatan dan penanggung jawab pemeriksaan adalah dokter spesialis patologi klinik, dokter spesialis mikrobiologi atau dokter dengan latar belakang biomedis.
- d. Mempersiapkan Sumber Daya Manusia dengan memberikan pelatihan-pelatihan terkait pemeriksaan Covid-19 yang akan dilaksanakan di Laboratorium Balai Litbang Kesehatan Aceh.
- e. Mempersiapkan usulan untuk mendapatkan izin pemeriksaan Covid-19 ke Kementerian Kesehatan RI dan ditembuskan ke Dinas Kesehatan Provinsi Aceh.

Setelah pelaksanaan kegiatan-kegiatan tersebut, Balai Litbang Kesehatan Aceh juga turut berperan dalam terbitnya surat dari Kepala Badan Litbang Kesehatan Nomor:SR.01.07/II/3102/2021 tentang Pengoperasian Laboratorium Pemeriksa Covid-19 yang menyebutkan bahwa Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah dr. Zubir Mahmud Kabupaten Aceh Timur telah dapat melakukan pemeriksaan Covid-19 dan masuk ke dalam Jejaring Laboratorium Pemeriksa Covid-19.



Gambar 4.1

Dokumentasi Kegiatan Pembinaan Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah dr. Zubir Mahmud Kabupaten Aceh Timur Dalam Rangka Persiapan Laboratorium Untuk Pemeriksaan *Coronavirus Disease 2019* (Covid-19)



Gambar 4.2
Dokumentasi Kegiatan Pembinaan Laboratorium Rumah Sakit
Kesdam Iskandar Muda Kota Banda Aceh Dalam Rangka
Persiapan Laboratorium Untuk Pemeriksaan
Coronavirus Disease 2019 (Covid-19)

2. Perumusan Kebijakan Sistem Ketahanan Kesehatan dan Sumber Daya Kesehatan
Kegiatan Kebijakan Sistem Ketahanan Kesehatan dan Sumber Daya Kesehatan di Balai Litbang Kesehatan Aceh meliputi Pelaksanaan Akreditasi Laboratorium dan Pelaksanaan Pengadaan Reagen Pemeriksaan Laboratorium. Beberapa kegiatan yang terlaksana meliputi kegiatan Konsultasi dan Pemeriksaan Kesehatan yang dilaksanakan di Plaza Aceh tanggal 16-17 November 2022 dan kegiatan pelaksanaan pembinaan akreditasi laboratorium Virologi untuk pemeriksaan Covid-19 tanggal 19-21 Desember 2022 oleh Konsultan Akreditasi Laboratorium Premisis. Semua kegiatan pada Perumusan Kebijakan Sistem Ketahanan Kesehatan dan Sumber Daya Kesehatan selama tahun 2022 berhasil dilaksanakan dengan baik, walaupun hambatan tetap ditemukan dalam pelaksanaannya.



Gambar 4.3
Dokumentasi Kegiatan Pemeriksaan Kesehatan di Plaza Aceh
Tanggal 16-17 November 2022



Gambar 4.4.

Dokumentasi Kegiatan Pembinaan Akreditasi Laboratorium Virologi Untuk Pemeriksaan Covid-19 Tanggal 19-21 Desember 2022

B. KEGIATAN LAYANAN DUKUNGAN MANAJEMEN SATKER

1. Kegiatan Sub Bagian Administrasi Umum

- a. Kegiatan Peningkatan Kapasitas Manajemen Sosial Kultural Menuju ASN yang Ber-Akhlak dalam Mewujudkan Kinerja Dengan Adaptif, Profesional, Kompetitif, dan Berwawasan Global pada Balai Litbang Kesehatan Aceh.

Kegiatan peningkatan kapasitas manajemen sosial kultural menuju ASN yang ber-Akhlak dalam mewujudkan kinerja dengan adaptif, profesional, kompetitif, dan berwawasan global pada Balai Litbang Kesehatan Aceh adalah salah satu rangkaian kegiatan rutin yang ditujukan untuk memberikan pengembangan sumber daya manusia yang ada pada lingkup satuan kerja Balai Litbang Kesehatan Aceh. Tujuan dari kegiatan tersebut merupakan upaya menjalankan kegiatan organisasi sesuai dengan bidangnya masing-masing dan untuk pencapaian kecakapan dan kemampuan SDM dalam mendukung kinerja organisasi. Kegiatan ini dilaksanakan selama empat hari pada tanggal 23-26 Agustus 2022 di Hotel Petro Gayo Parkside Takengon, Aceh Tengah. Narasumber pada kegiatan ini adalah Tim Peningkatan Sumber Daya Manusia, dari *Saufa Center*, materi diberikan selama 2 hari berturut-turut, dan

diikuti oleh ASN yang ada di Balai Litbangkes Aceh. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi upaya percepatan dalam internalisasi nilai-nilai ber-AKHLAK di lingkup satuan kerja.



Gambar 4.5

Dokumentasi Kegiatan Peningkatan Kapasitas Manajemen Sosial Kultural Menuju ASN yang BER-AKHLAK Dalam Mewujudkan Kinerja Dengan Adaptif, Profesional, Kompetitif, dan Berwawasan Global Tanggal 23-26 Agustus 2022 di Hotel Petro Gayo Parkside Takengon, Aceh Tengah

b. Pengadaan Barang dan Jasa

Pada tahun 2022 Balai Litbang Kesehatan Aceh melakukan beberapa Pengadaan Paket Kecil (PL) dan E-Katalog. Adapun kegiatan pengadaan tersebut terdiri dari:

1) Pengadaan Paket Kecil (PL)

Ada 4 (empat) Jenis Pengadaan Paket Kecil di Balai Litbang Kesehatan Aceh Tahun Anggaran 2022 yaitu:

1. Paket Pekerjaan Perencanaan Renovasi Asrama Permanen (Mess Peneliti) Balai Litbang Kesehatan Aceh TA 2022 sebesar Rp. 31.450.000.

2. Paket Pekerjaan Konstruksi Renovasi Asrama Permanen (Mess Peneliti) Balai Litbang Kesehatan Aceh TA 2022 sebesar Rp. 175.005.000.
3. Paket Pekerjaan Jasa Konsultan Pengawas Konstruksi Renovasi Gedung Asrama Permanen (Mess Peneliti) Balai Litbangkes Aceh sebesar Rp. 17.500.000.
4. Paket Pekerjaan Perencanaan Renovasi Pagar Balai Litbang Kesehatan Aceh Tahun Anggaran 2022 sebesar Rp. 13.700.000.

2) Pengadaan (E- Katalog) Reagen dan bahan habis pakai

Ada 2 (dua) Jenis Pengadaan Reagen dan bahan habis pakai di Balai Litbang Kesehatan Aceh Tahun Anggaran 2022 yaitu:

1. Paket Pengadaan (E- Katalog) Reagen dan Bahan habi pakai Balai Litbang Kesehatan Aceh Tahun Anggaran 2022 sebesar Rp. 13.512.190.
2. Paket Pengadaan (E- Katalog) Reagen dan Bahan habi pakai Balai Litbang Kesehatan Aceh Tahun Anggaran 2022 sebesar Rp. 11.421.100.

Untuk seluruh kegiatan pengadaan paket kecil dan E-katalog di Balai Litbang Kesehatan Aceh Tahun Anggaran 2022 ini semuanya berjalan dengan baik, kecuali untuk pengadaan renovasi pagar Balai Litbang Kesehatan Aceh TA 2022, yang dapat dilaksanakan hanya kontrak perencanaan renovasi pagar Balai Litbang Kesehatan Aceh saja, sedangkan kontruksi dan pengawas tidak dapat dilaksanakan karena waktu masa kontrak tidak mencukupi. Koordinasi intensif juga dilakukan dengan Sekretariat Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan di Jakarta.

2. Kegiatan Kelompok Substansi Layanan Dan Sarana Penelitian, Pengembangan Dan Pengkajian

Selama tahun 2022, Sumber Daya Manusia Balai Litbang Kesehatan Aceh yang berkecimpung di laboratorium dan sebagai tenaga surveilans banyak melakukan aktivitas yang berhubungan dengan peningkatan kapasitas sumber daya manusia laboratorium dan

surveilans. Adapaun beberapa kegiatan yang diikuti secara aktif oleh surveilans dan tenaga laboratorium Balai Litbang Kesehatan Aceh selama tahun 2022 adalah sebagai berikut:

1. Ikut berpean aktif dalam kegiatan *House To House Screening* dalam rangka Kejadian Luar Biasa (KLB) Polio di Kecamatan Mane Kabupaten Pidie Provinsi Aceh.
2. Mengikuti kegiatan Serosurvei Antibodi Covid-19 Berbasis Komunitas di 34 Provinsi khusus untuk provinsi Aceh. Kegiatan dilaksanakan di Kabupaten Aceh Tenggara dan Kota Banda Aceh.
3. Kegiatan *Training and Workshop “ On Local Laboratory In Aceh Province “* Banda Aceh, 11 Juli Tahun 2022 dilaksanakan di The Pade Hotel oleh Universitas Syiah Kuala Fakultas Kedokteran Hewan Pusat Riset Veteriner Tropis (*Center Tropical Veterinary Studies*) One Health Collaboration Center. Kegiatan ini diikuti oleh dr. Nelly Marissa, M.Biomed dan Rosdiana, Amd. AK.
4. Pelatihan In-House Deteksi Molekuler *Monkeypox* laboratorium Penelitian Penyakit Infeksi Prof. Dr. Sri Oemijati pada tanggal 01-03 September 2022. Kegiatan ini diikuti oleh Tisha Lazuana, SKM, M. Biomed dan Fenny Darmapuspita, S.Si.
5. Pelatihan Konseling Menyusui Modul 40 jam pada tanggal 5-9 Agustus 2022 di RSIA Banda Aceh. Kegiatan ini diikuti oleh dr. Nelly Marissa, M.Biomed.
6. Pelatihan Tim Gerak Cepat (TGC) Kesiapsiagaan, Kewaspadaan Dini, Dan Respon Menghadapi Penyakit Infeksi Emerging di Batam Pada Tanggal 11-18 Juli 2022. Kegiatan ini diikuti oleh Tisha Lazuana, SKM, M. Biomed.
7. Workshop Nasional *Obesity As A Mother Of Disease* di laksanakan di Laboratorium FK UII Yogyakarta pada tanggal 26-29 Oktober 2022. Kegiatan ini diikuti oleh Tisha Lazuana, SKM, M. Biomed.
8. Workshop dan Seminar Nasional di Padang pada tanggal 26-27 November 2022. Kegiatan ini diikuti oleh Sari Hanum, SKM.
9. Pengumpulan spesimen *Plasmodium knowlesi* dan pembuatan slide standar malaria di Kabupaten Aceh Selatan, Kabupaten Nagan Raya, Kabupaten Aceh Jaya dan Kabupaten Aceh Besar tanggal 29 November sd 6 Desember 2022. Kegiatan dilakukan oleh Salmiaty

Amd, AK dan Fenny Daramapuspita, S.Si dari Balai Litbang Kesehatan Aceh dan berkerjasama dengan United Nations Development Programme (UNDP) serta Pusat Kebijakan Sistem Ketahanan Kesehatan dan Sumber Daya Kesehatan.

10. Pertemuan pertama kasus polio bersama WHO, Dinkes Aceh dan Balai Litbangkes Aceh, tanggal 9 November 2022. Kegiatan ini diikuti oleh dr. Nelly Marissa, M.Biomed dan Rosdiana, Amd. AK
11. Pertemuan dengan Menteri Kesehatan dan jajarannya dalam rangka kunjungan Menkes ke Laboratorium Balai Litbangkes Aceh, tanggal 5 Desember 2022.
12. Survei lingkungan dalam rangka KLB Polio di Mane, Kabupaten Pidie tanggal 7 Desember 2022. Kegiatan ini dilakukan oleh Dr. Fahmi Ichwansyah, S.Kp, MPH, Zain Hadifah, M.Sc dan Nur Ramadhan, Ners. M.Kep.
13. Pertemuan dengan tim WHO SEARO, Pusjak Sistem Ketahanan Kesehatan dan Sumber Daya Kesehatan, dan tim BTKL Provinsi Sumatera Utara dengan tim Balai Litbangkes Aceh dalam rangka pembahasan laboratorium pemeriksa sampel Polio di Laboratorium Balai Litbangkes Aceh, tanggal 8 Desember 2022.



Gambar 4.6
Dokumentasi Kunjungan Menteri Kesehatan Ir. Budi Gunadi Sadikin, CHFC, CLU
ke Laboratorium Balai Litbang Kesehatan Aceh tanggal 05 Desember 2022



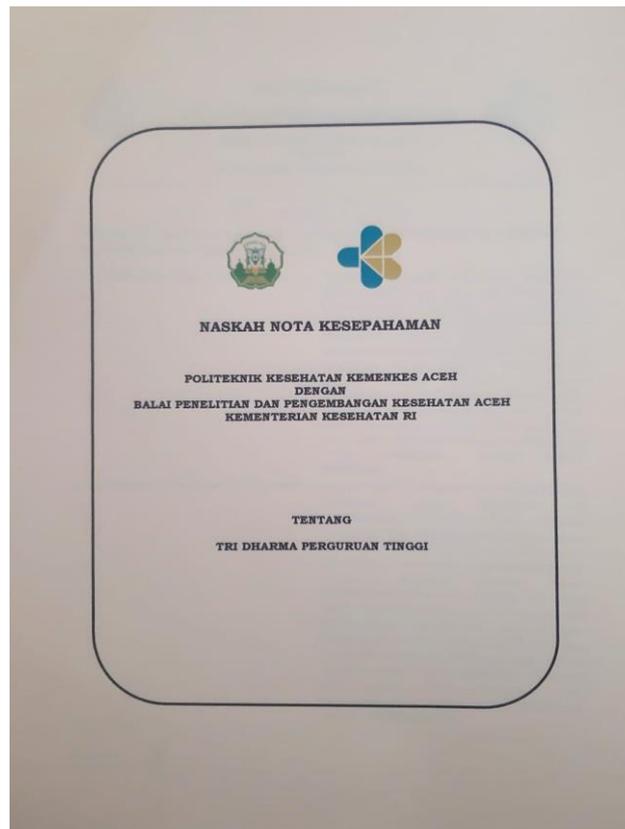
Gambar 4.7
 Dokumentasi Kegiatan Surveilans dan Tenaga Laboratorium
 Balai Litbang Kesehatan Aceh

3. Kegiatan Kelompok Substansi Program dan Kerjasama Penelitian, Pengembangan Dan Pengkajian Kesehatan

a. Penandatanganan Perjanjian Kerjasama

Pada tahun 2022, Balai Litbangkes Aceh melakukan Penandatanganan Kerjasama dengan Politeknik Kesehatan Aceh Kementerian Kesehatan dan Fakultas Kedokteran Universitas Abulyatama. Adapun kerjasama yang dihasilkan Balai Litbang Kesehatan Aceh yaitu:

1. Perjanjian Kerja Sama Politeknik Kesehatan Aceh Kementerian Kesehatan dengan Balai Litbang Kesehatan Aceh Nomor: HK.03.01/8565/2022 tanggal 05 Agustus 2022 dalam bentuk “Pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat”
2. Perjanjian Kerja Sama Fakultas Kedokteran Universitas Abulyatama dengan Balai Litbang Kesehatan Aceh Nomor: 588a.08.10 dalam bentuk “Pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat”



Gambar 4.8
Perjanjian Kerjasama Politeknik Kesehatan Aceh Kementerian Kesehatan dengan Balai Litbang Kesehatan Aceh



NASKAH PERJANJIAN KERJASAMA

ANTARA

FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ABULYATAMA

DENGAN

BALAI PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN ACEH
KEMENTERIAN KESEHATAN RI

TENTANG

PENYELENGGARAAN TRIDARMA PERGURUAN TINGGI
DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

TAHUN 2022

Gambar 4.9
Perjanjian Kerjasama Fakultas Kedokteran Universitas Abulyatama
dengan Balai Litbang Kesehatan Aceh

b. Kegiatan Rapat Kerja “Transformasi Penelitian Kesehatan menjadi Laboratorium Kesehatan Masyarakat TA 2022”

Rapat Kerja Transformasi Penelitian Kesehatan menjadi Laboratorium Kesehatan Masyarakat Tahun 2022 Balai Litbang Kesehatan Aceh dilaksanakan tanggal 19 – 21 Oktober 2022 di Grand Arabia Hotel Kota Banda Aceh. Tujuan dari kegiatan ini adalah mendapatkan masukan dan gambaran kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh sebuah laboratorium kesehatan masyarakat mulai dari manajemen laboratorium, surveilans dan pemeriksaan-pemeriksaan baik rutin ataupun insidental jika ada kasus luar biasa dan harus segera ditangani. Topik yang diangkat pada kegiatan ini adalah manajemen surveilns baik dari Dinas Kesehatan dan Kantor Kesehatan pelabuhan Kelas II Banda Aceh, Kerjasama Program/Penelitian dan Pemanfaatan hasil kajian, dan pengorganisasian laboratorium daerah. Adapun peserta yang hadir dalam kegiatan ini adalah hanya peserta internal dari Balai Litbang Kesehatan Aceh, karena kegiatan ini

fokus kepada persiapan dalam menjalankan fungsi instansi sebagai laboratorium kesehatan masyarakat. Narasumber pada kegiatan rapat kerja ini adalah Taufiq Sandra, SKM, M. Epid, Yusri, SKM, M. Si, Dr. Sufirmansyah, Faizah Hanum, SKM, Cut Efri Maizar, SKM, MKM.



Gambar 4.10
Dokumentasi Kegiatan Rapat Kerja "Transformasi Penelitian Kesehatan
Menjadi Laboratorium Kesehatan Masyarakat TA 2022"
Tanggal 19 - 21 Oktober 2022 di Grand Arabia Hotel Kota Banda Aceh

4. Kegiatan Laboratorium

Pada tahun 2022, Balai Balai Litbang Kesehatan Aceh masih melakukan pemeriksaan laboratorium Covid-19. Tahun 2022 pemeriksaan dilakukan sampai bulan Mei seiring dengan menurunnya angka Covid-19 yaitu sebanyak 999 spesimen. Selain itu juga dilakukan pemeriksaan SGTF untuk deteksi *Omicron* dan pengiriman sampel terpilih untuk dilakukan *Whole Genom Sequencing* (WGS) oleh laboratorium rujukan nasional.

Adapun beberapa kegiatan yang dilaksanakan oleh Balai Litbang Kesehatan Aceh yang berkaitan dengan Laboratorium adalah sebagai berikut:

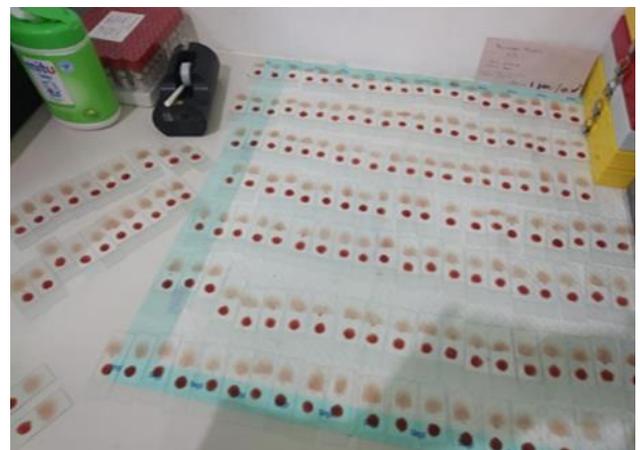
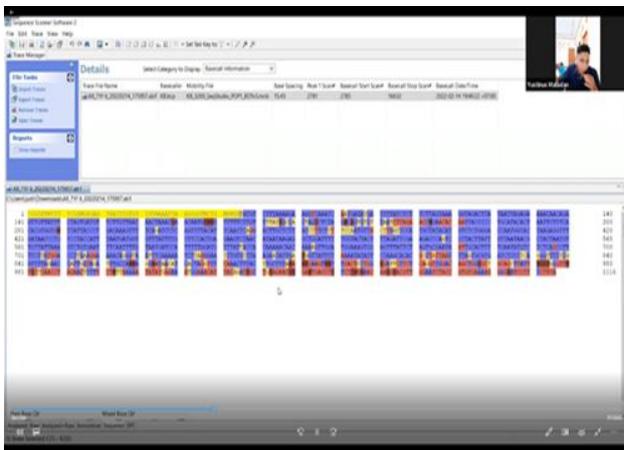
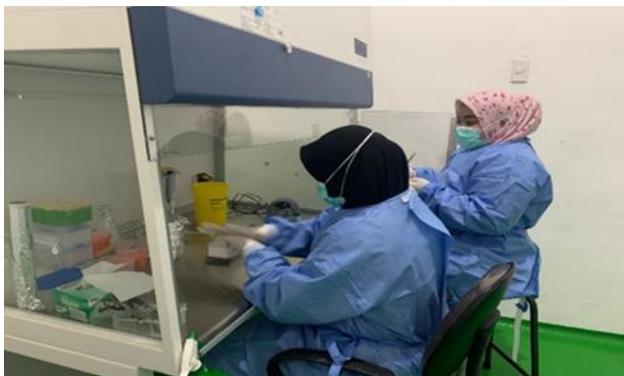
1. Monitoring dan evaluasi oleh tim laboratorium rujukan nasional untuk pemeriksaan *Monkeypox* yang diikuti oleh tim laboratorium terpilih dari Balai Litbangkes Aceh yaitu dr.

Nelly Marissa, M.Biomed, Tisha Lazwana, SKM. M.Biomed, Abidah Nur, S.Gz, M.Biomed, Veny Wilya, Amd, AK, Rosdiana, Amd, AK. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 28 November 2022.

2. *Maintenance* alat *Sequensing* dan kegiatan pemeriksaan *Sequensing Covid-19* dilakukan oleh tim Laboratorium Balai Litbangkes Aceh. Kegiatan dilaksanakan setiap dua minggu sekali di tahun 2022 oleh Abidah Nur, S.Gz, M.Biomed, Tisha Lazwana, SKM, M. Biomed, Fenny Darmapusita, S.Si dan Rosdiana, Amd. AK
3. Optimasi malaria *Plasmodium knowlesi* dengan sampel positif menggunakan PCR konvensional. Kegiatan dilaksanakan oleh tim laboratorium pada bulan November tahun 2022.
4. Pelatihan pengambilan sampel polio lingkungan oleh tim Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Aceh. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 25 November tahun 2022 di Balai Litbangkes Aceh.
5. Visitasi dan verifikasi sarana prasarana laboratorium Labkesmas tingkat provinsi oleh tim Balai Litbangkes Aceh di UPTD Labkes dan Pengujian Alat Kesehatan Aceh. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 15 Desember tahun 2022 oleh dr. Eka Fitria, Veny Wilya, amd.AK, Ulil Amri Manik, Amd.Kep dan Rosdiana, Amd.AK
6. Pembuatan slide standar malaria *Plasmodium knowlesi* dari sampel yang berasal dari Kabupaten Aceh Jaya. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 7 dan 16 Desember tahun 2022 oleh Salmiaty, Amd. AK, Feny Dharma, S.Si dan Veny Wilya, Amd.AK
7. Pertemuan konsultasi dan pendampingan konsultan dari Premysis untuk Akreditasi Laboratorium Virologi (pemeriksaan Covid-19) kegiatan daring dilaksanakan pada tanggal 1, 6, 13, 14 desember dan kunjungan/luring 19 s.d 21 Desember tahun 2022 yang diikuti oleh seluruh tim laboratorium.
8. Kunjungan Konsultasi Pengelolaan Sampel Air Lingkungan dan Pemeriksaan Air Terkait KLB Polio di UPTD Labkes dan Pengujian Alkes Aceh dan di UPTD Balai Pengujian, Penelitian dan Pengembangan Lingkungan DLHK Aceh pada tanggal 12, 22 Desember tahun 2022 oleh dr. Nelly Marissa, M. Biomed, Zain Hadifah, SKM, M.Sc, Abidah Nur, S.Gz, M.Biomed dan Rosdiana, Amd. AK

9. Pengiriman sampel uji banding Covid-19 ke laboratorium rujukan nasional dalam rangka PME Covid-19. Pengiriman sampel dilakukan pada tanggal 22 Desember tahun 2022.
10. Kalibrasi alat laboratorium BSC, LAF, Fume Hood dilaksanakan oleh PT BioSciquest pada tanggal 15, 17, Juni dan 6 Desember 2022.
11. Kalibrasi alat laboratorium lainnya dilaksanakan oleh PT Meditera Global Teknologi pada tanggal 26 Oktober dan 12 Desember 2022.
12. Pengadaan Reagen Bahan Habis Pakai Laboratorium tahun 2022.
13. Kunjungan Tim Labkesmas Nasional diantaranya dr. Mayang Sari, MARS, DR.dr. Andani, DR.dr. Lia, SP.PK dan Tim untuk meninjau persiapan Laboratorium Balai Litbang Kesehatan Aceh menjadi Laboratorium Kesehatan Masyarakat tanggal 20 September 2022.
14. Kunjungan Direktur Jenderal Kesehata Masyarakat Kementerian Kesehatan dr. Maria Endang Sumiwi, MPH untuk meninjau persiapan Laboratorium Balai Litbang Kesehatan Aceh menjadi Laboratorium Kesehatan Masyarakat tanggal 21 September 2022.
15. Kunjungan Kepala Pusat Kebijakan Sistem Ketahanan Kesehatan dan Sumber Daya Kesehatan Dr. Wirabrata, Apt untuk meninjau persiapan Laboratorium Balai Litbang Kesehatan Aceh menjadi Laboratorium Kesehatan Masyarakat tanggal 17 Oktober 2022.
16. Deteksi varian Delta Covid-19 menggunakan mesin *sequencing* dengan metode sanger dimulai dari tanggal 26 Januari 2022, 8 Februari 2022, 9 Februari 2022, 10 Februari 2022, 14 Februari 2022, 15 Februari 2022, 16 Februari 2022, 15 Maret 2022, 16 Maret 2022, 19 April 2022 dan 3 sd 8 Juni melalui zoom dengan Bapak Yustinus Maladan M.Si, menggunakan aplikasi bioedit dan nextclade hingga didapatkan varian Delta. Analisis ini belum dapat dianggap sempurna karena proses *alligment* belum tepat.
17. Deteksi virus Hepatitis E yang sampelnya berasal dari rujukan kabupaten/kota (Kabupaten Bireun) Provinsi Aceh menggunakan reagen dari Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kementerian Kesehatan yang dilakukan pada tanggal 23 September 2022. Hasil pemeriksaan tidak dapat disimpulkan karena sampel darah yang dikirim sudah lisis. Sebelumnya tim laboratorium berhasil melakukan optimasi dengan kit ini.
18. Pertemuan jejaring laboratorium surveilans Provinsi Aceh di Balai Litbang Kesehatan Aceh untuk mengidentifikasi laboratorium surveilans.

19. Kunjungan dr. Luchy (Virolog) dari WHO-SEARO India untuk mengidentifikasi kesiapan pemeriksaan Polio di Provinsi Aceh tanggal 8 Desember 2022.
20. Pemeriksaan SGTF Covid-19 yang sampelnya berasal dari kabupaten/kota di Provinsi Aceh tanggal 14 April 2022.
21. Pelatihan Sequencing online oleh Bapak Yustinus yang diikuti Tisha Lazwana, dr. Nelly Marissa, M.Biomed, Abidah Nur, S.Gz tanggal 3 sd 8 Juni 2022.





Gambar 4.11
Dokumentasi Kegiatan Laboratorium Balai Litbang Kesehatan Aceh

C. REALISASI ANGGARAN

Pada awal tahun 2022 Balai Litbang Kesehatan Aceh mendapatkan alokasi DIPA sesuai dengan perjanjian kinerja Balai Litbang Kesehatan Aceh yaitu sebesar Rp.14.103.820.000. Seiring berjalannya waktu, Balai Litbang Kesehatan Aceh mengalami revisi anggaran berupa *Automatic Adjustment (AA)* sesuai dengan peraturan dari Kementerian Keuangan hingga pada bulan November 2022 total anggaran Balai Litbang Kesehatan Aceh menjadi Rp.7.937.815.000. Realisasi anggaran Balai Litbang Kesehatan Aceh dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.5
Alokasi dan Realisasi Anggaran Balai Litbang Kesehatan Aceh
Berdasarkan Output RKA-KL Tahun 2022

Kode	Program/Kegiatan	Pagu	Realisasi	%
6825	Perumusan Kebijakan Sistem Ketahanan Kesehatan dan Sumber Daya Kesehatan	220.975.000	203.874.500	92,26
6825.CAB	Sarana Bidang Kesehatan	220.975.000	203.874.500	92,26
4816	Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan	3.025.515.000	3.025.463.802	100,00
4816.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	3.006.769.000	3.006.717.802	100,00
4816.EBC	Layanan Manajemen SDM Internal	17.846.000	17.846.000	100,00
4816.EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	900.000	900.000	100,00
6797	Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan	4.691.325.000	3.460.130.046	73,76
6797.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	3.800.859.000	2.942.125.504	77,40
6797.EBB	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	500.000.000	257.438.500	51,49
6797.EBC	Layanan Manajemen SDM Internal	108.127.000	83.574.500	77,29
6797.EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	282.339.000	281.022.000	99,53
	Total	7.937.815.000	6.793.498.806	85,58

Sumber : Laporan Keuangan Balai Litbang Kesehatan Aceh Tahun 2022 (*Unaudited*)

Tabel 4.6
Sandingan Presentase Capaian Kinerja dan Anggaran Balai Litbang Kesehatan Aceh per Kegiatan Berdasarkan Output RKA-KL tahun 2022

No	Sasaran	Kegiatan	% Capaian Kinerja	Realisasi Anggaran terhadap Pagu	
				Awal	Akhir
1	Perumusan Kebijakan Sistem Ketahanan Kesehatan dan Sumber Daya Kesehatan				
	Sarana Bidang Kesehatan	Akreditasi Laboratorium	100	0	100
		Pengadaan Reagen	100	0	86,28
2	Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan				
	Layanan Dukungan Manajemen Internal	Layanan BMN	100	10,57	100
		Layanan Perkantoran	100	42,74	100
	Layanan Manajemen SDM Internal	Layanan Manajemen SDM	100	7,23	100
	Layanan Manajemen Kinerja Internal	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	100	0,08	100
		Layanan Manajemen Keuangan	100	1,35	100
3	Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan				
	Layanan Dukungan Manajemen Internal	Layanan BMN	100	98,07	98,07
		Layanan Data dan Informasi	100	92,12	92,12
		Layanan Perkantoran	100	77,62	77,62

Layanan Sarana dan Prasarana Internal	Layanan Prasarana Internal	100	51,49	51,49
Layanan Manajemen SDM Internal	Layanan Manajemen SDM	100	77,29	77,29
Layanan Manajemen Kinerja Internal	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	100	99,99	99,99
	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	100	94,82	94,82
	Layanan Manajemen Keuangan	100	100	100
	Layanan Reformasi Kinerja	100	100	100
	Layanan Penyelenggaraan Kearsipan	100	100	100

Tabel 4.7
Perbandingan Alokasi dan Realisasi Anggaran Per Jenis Belanja Balai Litbang Kesehatan Aceh Tahun 2021 dengan Tahun 2022

No	Jenis Belanja	2022			2021		
		Alokasi (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Alokasi (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1.	Belanja Pegawai	4.761.711.000	3.959.642.306	83,15	4.147.077.000	3.826.878.761	92,28
2.	Belanja Barang	2.676.104.000	2.576.418.000	96,27	4.160.451.000	3.967.554.800	95,36
3.	Belanja Modal	500.000.000	257.438.500	51,48	3.170.000.000	3.165.645.864	99,86
Jumlah		7.937.815.000	6.793.498.806	85,58	11.477.528.000	10.960.079.425	95,49

Sumber : Laporan Keuangan Balai Litbang Kesehatan Aceh Tahun 2022 (Unaudited)

Berdasarkan tabel di atas alokasi anggaran Balai Litbang Kesehatan Aceh tahun 2022 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya karena adanya revisi *Automatic Adjustment (AA)* sesuai dengan peraturan dari Kementerian Keuangan. Untuk realisasi anggaran juga menurun dari 95,49% pada tahun 2021 menjadi 85,58% pada tahun 2022.

Sebagai satker yang baru sepuluh tahun mengelola anggaran sendiri, tentunya Balai Litbang Kesehatan Aceh masih dalam pembelajaran secara berkesinambungan terus melakukan upaya-upaya yang terbaik agar realisasi anggaran Balai Litbang Kesehatan Aceh sesuai dengan rencana kegiatan yang telah ditetapkan.

D. KINERJA LAINNYA

Selain kinerja yang telah ditetapkan pada perjanjian kinerja tahun 2022, Balai Litbang Kesehatan Aceh juga telah melakukan kinerja lainnya yang mendukung pencapaian kinerja Badan Litbang Kesehatan yaitu dengan memperoleh penghargaan yang menjadi nilai tambah dan menjadi suatu acuan lebih untuk meningkatkan kinerja Balai Litbang Kesehatan Aceh. Penghargaan yang diperoleh Balai Litbang Kesehatan Tahun 2022 adalah

Penghargaan yang diperoleh Balai Litbang Kesehatan Tahun 2022 adalah

1. Penghargaan dari Gubernur Aceh kepada Balai Litbang kesehatan Aceh sebagai Laboratorium Pemeriksa Covid-19 Pertama bagi Masyarakat Aceh
2. Penghargaan dari Bupati Aceh Tamiang kepada Balai Litbang kesehatan Aceh sebagai Laboratorium Pemeriksa Covid-19 Pertama bagi Masyarakat Aceh Tamiang.
3. Penghargaan dari Direktur RSUD Langsa kepada Balai Litbang kesehatan Aceh sebagai Laboratorium Pembina Pemeriksa Covid-19 untuk Laboratorium RSUD Langsa.
4. Penghargaan dari Bupati Pidie Jaya kepada Balai Litbang kesehatan Aceh sebagai Laboratorium Pemeriksa Covid-19 Pertama bagi Masyarakat Pidie Jaya.



NOMOR : 66/PENG/2022

GUBERNUR ACEH

Memberikan

PENGHARGAAN

Kepada :

LABKESMAS BALITBANGKES ACEH KEMENKES RI

Sebagai Laboratorium Pemeriksa Covid-19 Pertama
Bagi Masyarakat Aceh

Banda Aceh, 9 Mei 2022
7 Syawal 1443



GUBERNUR ACEH

Ir. NOVA IRIANSYAH, MT



BUPATI ACEH TAMIANG

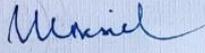
PIAGAM PENGHARGAAN

Nomor 400 / 10 / 2022

Bupati Aceh Tamiang dengan Ini Memberikan Penghargaan dan Ucapan Terima Kasih Kepada
Laboratorium Kesehatan Masyarakat Balitbangkes Aceh Kemenkes RI

Sebagai Laboratorium Pemeriksa Covid-19 Pertama
Bagi Masyarakat Aceh Tamiang

KARANG BARU, 23 MEI 2022
BUPATI ACEH TAMIANG


H. MURSIL, SH M.Kn

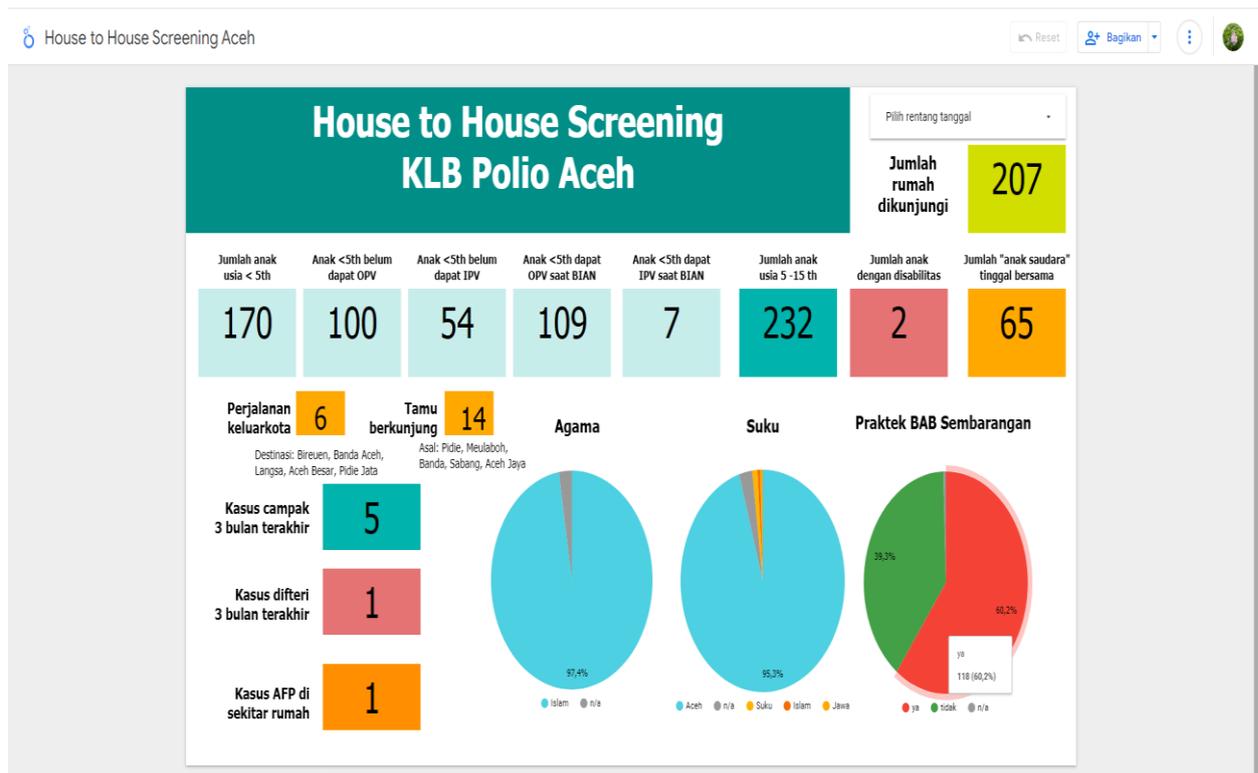


Gambar 4.12
Penghargaan yang diperoleh Balai Litbang Kesehatan Aceh Tahun 2022

E. INOVASI

Inovasi/terobosan yang telah dilakukan oleh Balai Litbang Kesehatan selama tahun 2022 antara lain:

1. Publikasi karya tulis ilmiah berjudul “Faktor Risiko Hipertensi pada Usia Produktif di Indonesia dan Upaya Penanggulangannya” pada Buletin Penelitian Sistem Kesehatan Pusat Penelitian dan Pengembangan Humaniora dan Manajemen Kesehatan Volume 25 No.1 Januari 2022.
2. Publikasi karya tulis ilmiah berjudul “Saliva sebagai sumber DNA genom manusia” pada Jurnal Kedokteran Universitas Syiah Kuala Volume 22 No.2 Juni 2022.
3. Melakukan kerjasama dengan WHO dan Ditjen P2P Kementerian Kesehatan dalam kegiatan *House to House Screening* KLB Polio yang menghasilkan *dashboard* hasil *House to House Screening* KLB Polio Aceh.



Gambar 4.13
Dashboard hasil *House to House Screening* KLB Polio Aceh

4. Kepala Balai Litbang Kesehatan Aceh sebagai narasumber dalam kegiatan Surveilans Berbasis Laboratorium dalam Upaya Kesiapsiagaan dan Penanggulangan KLB/Wabah di Wilayah Layanan BTKLPP Ambon pada tanggal 26-29 Oktober 2022 dan Penguatan Deteksi Dini dan Respons Berbasis Laboratorium di Wilayah Papua Barat oleh BTKLPP Ambon di Sorong tanggal 24-25 November 2022



Gambar 4.14

Kepala Balai Litbang Kesehatan Aceh sebagai narasumber pada kegiatan yang diselenggarakan oleh BTKLPP Ambon

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penyusunan Laporan Tahunan Balai Litbang Kesehatan Aceh Tahun Anggaran 2022 ini diharapkan dapat dijadikan pertanggungjawaban kinerja dan anggaran serta evaluasi kegiatan yang dibiayai DIPA tahun 2022, serta acuan bagi pelaksanaan program dan kegiatan di tahun mendatang agar menjadi lebih baik lagi. Secara umum, pengukuran capaian kinerja tahun 2022 dilaksanakan dengan cara membandingkan antara target dengan realisasi masing-masing indikator kinerja. Kinerja Balai Litbang Kesehatan Aceh pada tahun 2022 untuk indikator persentase kebijakan kesehatan yang disusun berdasarkan rekomendasi kebijakan BKPK sudah mencapai target seperti yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja yaitu sebesar 50%. Sedangkan, untuk realisasi anggaran hingga berakhirnya tahun anggaran 2022 mencapai 85,58% atau sebesar Rp.6.793.498.806 dari pagu anggaran sebesar Rp.7.937.815.000. Dengan demikian terdapat sisa anggaran sebesar Rp.1.144.316.194 yang merupakan sisa belanja pegawai dan sisa anggaran dari beberapa kegiatan lainnya. Sebagian besar sasaran yang ditargetkan dapat tercapai, namun demikian masih terdapat beberapa kendala dan hambatan yang selalu dicari jalan penyelesaiannya.

Keberhasilan yang telah dicapai tahun 2022 merupakan titik awal untuk melanjutkan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah dicanangkan pada periode berikutnya dan sekaligus menjadi barometer agar kegiatan-kegiatan di masa mendatang dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien. Segala kekurangan dan hal-hal yang menghambat tercapainya target dan rencana kegiatan diharapkan dapat dicari solusinya secara cepat serta diselesaikan dengan cara yang tepat.

B. Tindak Lanjut

Dalam rangka meningkatkan kinerja Balai Litbang Kesehatan Aceh, pada tahun 2023 Balai Litbang Kesehatan akan melakukan perbaikan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mendorong pengambil kebijakan dan pelaksana program untuk dapat menyusun sekaligus memedomani rencana penarikan dana dan rencana pelaksanaan kegiatan agar dapat meningkatkan kinerja anggaran dan kinerja organisasi dimasa mendatang.
2. Secara proaktif melakukan koordinasi dengan pemerintah daerah terkait penyusunan kebijakan bidang kesehatan agar diperoleh sinergitas yang dapat meningkatkan capaian indikator kinerja dimasa mendatang.
3. Mendorong SDM Teknis untuk senantiasa memperbarui kompetensi sesuai dengan jabatan yang dimiliki guna mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi satker kedepan.
4. Secara bertahap melengkapi sarana dan prasarana pendukung tugas dan fungsi sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan.

Selain itu, sebagai satuan kerja yang sedang dalam masa transisi menjadi laboratorium kesehatan masyarakat, maka upaya yang dilakukan Balai Litbang Kesehatan Aceh dalam meningkatkan kinerja di masa yang akan datang adalah sebagai berikut:

1. Mempersiapkan laboratorium kesehatan masyarakat berbasis pemeriksaan laboratorium dan surveilans epidemiologi.
2. Mempersiapkan sumber daya manusia disesuaikan daya tupoksi organisasi seperti pengalihan jabatan fungsional peneliti menjadi jabatan fungsional epidemiolog kesehatan, dokter, entomolog kesehatan dan pranata laboratorium kesehatan. Pengembangan sumber daya manusia tersebut disesuaikan dengan jabatan fungsional masing-masing seperti mengikuti pelatihan-pelatihan berbasis epidemiologi, laboratorium, entomolog dan dokter.
3. Pengembangan teknis laboratorium kesehatan lebih difokuskan pada *Genom Sequencing* seperti melakukan *Sequencing Covid-19* untuk varian delta. Kemudian dilakukan juga pemeriksaan laboratorium penyakit infeksi yang baru muncul seperti *hepatitis virus E* dan *Monkeypox*.

4. Mulai dilakukan perencanaan untuk pengembangan laboratorium lingkungan dengan merencanakan sarana dan prasarana untuk kebutuhan laboratorium lingkungan tersebut.
5. Kerjasama lintas sektor telah dibangun dengan memfasilitasi terbentuknya jejaring laboratorium surveilans di bawah koordinasi Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (Ditjen P2P) Kementerian Kesehatan RI dengan mengikutsertakan Dinas Kesehatan Propinsi dan Kabupaten/Kota serta Laboratorium Kesehatan Daerah dan Puskesmas yang dilakukan di Balai Litbang kesehatan Aceh. Kemudian membangun jejaring dengan beberapa UPT Kementerian Kesehatan lainnya seperti Balai Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit (BTKL-PP) Ambon, Balai Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit (BTKL-PP) Medan dan lain-lain.
6. Dilakukan juga gerak cepat dalam pengendalian Kejadian Luar Biasa (KLB) Polio di Aceh bekerjasama dengan Pusat Kebijakan Sistem Ketahanan Kesehatan dan Sumber Daya Kesehatan Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan (BKPK) Kementerian Kesehatan RI, Ditjen P2P Kementerian Kesehatan RI, *World Health Organization* (WHO), Dinas Kesehatan Propinsi, Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota dan Puskesmas setempat terutama untuk kegiatan *house to house screening* dan survei lingkungan. Kegiatan ini dapat dijadikan model sebagai upaya pengendalian KLB kedepan bila terjadi di daerah lain.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. LEMBAR PERJANJIAN KINERJA BALAI LITBANG KESEHATAN ACEH TAHUN 2022



BALAI PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN ACEH PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Fahmi Ichwansyah, S.Kp, MPH
Jabatan : Kepala Balai Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Aceh

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Pretty Multihartina, Ph.D
Jabatan : Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 15 Desember 2021

Pihak Kedua,

Pretty Multihartina, Ph.D
NIP. 196309271989012001

Pihak Pertama

Dr. Fahmi Ichwansyah, S.Kp, MPH
NIP. 196609051989021001

Mengetahui
Plt. Kepala,

Dr. Nana Mulyana, M.Kes
NIP.196505211985011001

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

BALAI PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN ACEH

No.	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatnya Penelitian dan Pengembangan di Bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan	1. Jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan dari penelitian dan pengembangan di bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan	3
		2. Jumlah publikasi karya tulis ilmiah di Bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan yang dimuat di media cetak dan atau elektronik nasional dan internasional	2

Kegiatan

1. Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan
2. Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan

Anggaran

Rp 5.038.487.000,-
 Rp 9.065.333.000,-
 Rp 14.103.820.000,-

Jakarta, 15 Desember 2021

Pihak Kedua,


Pretty Multihartina, Ph.D
 NIP. 196309271989012001

Pihak Pertama


Dr. Fahmi Ichwansyah, S.Kp, MPH
 NIP. 196609051989021001

Mengetahui
 Plt. Kepala,



Dr. Nana Mulyana, M.Kes
 NIP. 196505211985011001

LAMPIRAN 2. LEMBAR PERJANJIAN KINERJA REVISI BALAI LITBANG KESEHATAN ACEH TAHUN 2022



BALAI PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN ACEH
PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Fahmi Ichwansyah, S.Kp, MPH
Jabatan : Kepala Balai Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Aceh

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Dr. Wirabrata, Apt
Jabatan : Kepala Pusat Kebijakan Sistem Ketahanan Kesehatan dan Sumber Daya Kesehatan

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 29 Desember 2022

Pihak Kedua,


Dr. Wirabrata, Apt

Pihak Pertama


Dr. Fahmi Ichwansyah, S.Kp, MPH

Mengetahui
Kepala,


Syarifah Liza Munira

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

BALAI PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN ACEH

No.	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatnya kebijakan sistem ketahanan kesehatan dan sumber daya kesehatan berbasis bukti	1. Persentase kebijakan Kesehatan yang disusun berdasarkan rekomendasi kebijakan BKPK	50

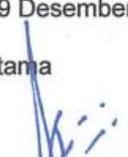
Kegiatan	Anggaran
1. Perumusan Kebijakan Sistem Ketahanan Kesehatan dan Sumber Daya Kesehatan	Rp 220.975.000
2. Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan	Rp 3.025.515,000
3. Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan	Rp 4.691.325.000
	<hr/>
	Rp 7.937.815.000

Jakarta, 29 Desember 2022

Pihak Kedua,


Dr. Wirabrata, Apt

Pihak Pertama


Dr. Fahmi Ichwansyah, S.Kp, MPH

Mengetahui
Kepala,


Syarifah Liza Munira

